



## MAJAS KIASAN DALAM NASKAH BERITA SEPAK BOLA DI HARIAN BERITA OLAHRAGA TOPSKOR

Indra Permana  
STKIP Siliwangi  
[mengjulian@gmail.com](mailto:mengjulian@gmail.com)

### ABSTRAK

Keberadaan bahasa dalam dunia informasi sangat memegang peranan penting. Dengan penggunaan bahasa yang baik, suatu sajian informasi akan lebih komunikatif. Media massa memegang peranan penting dalam proses penyampaian informasi. Oleh karena itu, diksi dan gaya bahasa akan menentukan seberapa informatif dan seberapa menariknya suatu sajian teks informasi dapat diminati pembacanya. Penggunaan gaya bahasa memegang peranan penting dalam suatu sajian informasi. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin menyajikan suatu kajian yang bersifat analisis struktural dan juga semantik yang disajikan dalam harian berita olahraga. Subjek dari peneliti adalah harian berita olahraga TopSKor yang terbit setiap hari di Indonesia. Banyak menggunakan atau sajian gaya bahasa yang menarik yang dapat dibaca dari harian olahraga ini. Kesimpulannya Harian berita olahraga TopSKor banyak menyajikan sajian informasi dengan menggunakan gaya bahasa kiasan yang disebut dengan majas atau kiasan. Dari segi structural pun dapat dikaji secara menarik dan berbeda.

Kata kunci: gaya bahasa, informasi, struktural

### ABSTRACT

*The existence of languages in the world information plays an important role. With the use of proper grammar, a smorgasbord of information will be more communicative. The mass media play an important role in the process of delivering information. Therefore, diction and style will determine how informative and how attractive a text presentation of information to interested readers.*

*The use of language style plays an important role in the presentation of information. Based on this, the authors wish to present a study that is both structural and semantic analysis are presented in the daily sports news. The subject of research was the top scorer of the daily sports news published every day in Indonesia. Many of the use or presentation style that is appealing that can be read from this exercise daily. In conclusion scorer Daily sports news presents many styles of present information using figurative language called figure of speech or figurative. Structural terms can be assessed in an interesting and different.*

*Keyword: style of language, information, structural*

## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang Masalah

Keberadaan bahasa sangat wajar dimiliki oleh manusia. Kewajaran ini menyebabkan bahasa dianggap sebagai barang sehari-hari yang biasa saja, sehingga tidak perlu mendapat perhatian selayaknya sesuai dengan fungsinya di masyarakat.

Bahasa merupakan hal yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Tidak dapat kita bayangkan bagaimana kebudayaan dapat kita terima dari nenek moyang kita dan kita teruskan kepada anak cucu tanpa memakai bahasa? Apakah ada ilmu pengetahuan serta informasi yang disampaikan dan dikembangkan tanpa penggunaan bahasa? Pertanyaan tersebut sudah mutlak jawabannya, yaitu “tidak”. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa peranan bahasa sangat vital bagi kehidupan manusia, dalam perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, dan informasi.

Imaji, yang kita anggap lebih merupakan suatu produk berpikir dari sarana berpikir itu, akan tetapi tetap terkunci di dalam kepala kita, sampai kita memerikannya. Jelas bahwa gerakan-gerakan tertentu dalam tubuh kita, khususnya tangan kita menampakkan kepintaran sarana yang mengagumkan itu di dalam otak kita tetapi justru dalam bahasalah kita mempertunjukkan hasil-hasil mentalitas atau daya otak kita dalam bentuk karakteristik yang paling manusiawi (Deese dalam Tarigan 1993:2).

Kalimat merupakan sistem bahasa yang memiliki komponen-komponen secara taratur menurut pola tertentu sehingga membentuk



suatu kesatuan. Menurut Arifin, 1993:80 kalimat adalah bagian rentetan kata yang selesai dan menunjukkan pikiran yang lengkap.

Berbicara mengenai penyebaran informasi, ilmu pengetahuan dan perkembangannya, hal tersebut tidak terlepas dari peran berbagai media yang beredar dari masa ke masa. Media yang paling dominan dan memegang peranan penting dalam penyebaran informasi adalah media cetak dan media elektronik.

Dalam penyampaian informasi, media elektronik dan media cetak memiliki cara-cara yang berbeda tetapi faktor utama yang terdapat dalam keduanya adalah munculnya peranan gaya bahasa karena gaya bahasa akan menentukan ada tidaknya peminat informasi yang menikmati suatu sajian informasi. Fungsi gaya bahasa adalah untuk memperindah suatu sajian bahasa dalam berita. Semakin baik gaya bahasa yang digunakan, semakin banyak pula pembacanya.

Berikut definisi gaya bahasa menurut Keraf (1990:12)

Gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan memengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan dititikberatkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *style* lalu berubah menjadi kemampuan menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah.

Menurut Dale baca juga Tarigan (1985:5) gaya bahasa adalah bahasa indah yang dipergunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta memperbandingkan suatu benda atau hal-hal tertentu dengan benda atau hal lain yang mengubah serta menimbulkan konotasi tertentu.

Menurut Alwi, 2005:699) majas adalah cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakan dengan sesuatu yang lain. Majas yang baik akan menimbulkan kesan yang baik pula bagi si pembaca. Arti majas diperoleh jika denotasi kata atau ungkapan dialihkan dan mencakupi juga denotasi lain bersamaan dengan tautan pikiran lain. Majas mampu mengimbau indera pembaca karena lebih konkret daripada ungkapan harfiah. Majas lebih ringkas daripada padanannya yang terungkap dalam kata biasa. Dilihat dari segi struktur, majas adalah bagian dari kalimat yang berupa klausa, frasa atau kata majemuk yang memiliki arti lain.

Inti pembahasan penelitian ini adalah analisis terhadap penggunaan majas kiasan yang terdapat dalam harian olahraga *TOP SKOR* yang merupakan harian olahraga pertama yang terbit di Indonesia.

## 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi dan kategori kata yang terkandung dalam majas kiasan pada harian olahraga *TOP SKOR*?
2. Bagaimana makna kognitif dan referensial pada tiap-tiap jenis majas kiasan pada harian olahraga *TOP SKOR*?
3. Majas kiasan apakah yang digunakan dalam harian olahraga *TOP SKOR*?

## 3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian dalam makalah ini bertujuan sebagai berikut:



1. Mendeskripsikan struktur fungsi kalimat yang mengandung majas kiasan yang terdapat dalam harian olahraga *TOP SKOR*.
2. Mendeskripsikan makna kognitif dan makna referensial dalam majas kiasan pada harian olahraga *TOP SKOR*.
3. Mendeskripsikan jenis-jenis majas kiasan yang terdapat dalam harian olahraga *TOP SKOR*.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Maksudnya membuat gambaran, lukisan secara sistematis, factual dan akurat dengan cara pengumpulan data yang menggunakan teknik catat.

## C. Kajian Teori

Pengertian kata menurut Hasan Alwi dkk. (2005:513) kata adalah:

1. Unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa.
2. Ujar, bicara.
3. Morfem atau kombinasi morfem yang oleh bahasawan dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk bebas.
4. Satuan bahasa yang berdiri sendiri terjadi dari morfem tunggal atau gabungan morfem.

Sintaksis adalah kata yang berasal dari bahasa Belanda Syntax, dan dalam bahasa Inggris adalah syntax. Sintaksis merupakan cabang dari ilmu bahasa yang membahas wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Menurut Alwi dkk. (2005:1072), sintaksis adalah cabang ilmu

linguistic yang membahas mengenai pengaturan dan hubungan dengan kata atau dengan satuan lainnya yang lebih besar.

#### D. Pembahasan

Dalam bahasan Indonesia, banyak ungkapan semantis yang digunakan terutama penggunaan bahasa surat kabar. Dari uraian kajian teori di atas, dapat diuraikan beberapa penggunaan bahasa kiasan yang bertujuan untuk memperindah penyajian dan juga meningkatkan bahasa agar lebih menarik dibaca.

##### Fungsi Sintaksis

###### 1. Subjek

Subjek adalah fungsi sintaksis yang terpenting selain predikat. Biasanya subjek berupa nomina, frasa nomina, atau klausa (Alwi dkk. (2003:327). Berikut contoh penggunaan subjek.

- a. Harimau binatang buas.
- b. Anak itu belum tidur.

Subjek juga bisa berupa frasa verbal, seperti contoh berikut:

- a. *Membangun gedung bertingkat* mahal sekali.
- b. *Berjalan kaki* menyehatkan badan.

###### 2. Predikat

Jika diperhatikan secara saksama, predikat adalah komponen pokok yang disertai konstituen subjek di sebelah kiri dan konstituen lainnya seperti objek, pelengkap, dan keterangan wajib berada di sebelah kanan atau kirinya. Predikat kalimat biasanya berupa frasa verbal atau adjectival, akan tetapi pola kalimat S-P predikat dapat berupa frasa nominal, frasa numeral, dan frasa preposisional (Alwi dkk. (2003:326)

Berikut contoh fungsi predikat:



- a. Ayahnya guru bahasa Inggris. (P=FN)
- b. Adiknya dua. (P=Fnum)
- c. Ibu sedang ke pasar. (P=Prep)
- d. Dia sedang tidur. (P=FV)
- e. Gadis itu cantik sekali. (P=Adj)

### 3. Objek

Menurut Alwi, dkk (2003:328), “Kata adalah konstituen kalimat yang kehadirannya dituntut oleh predikat yang berupa frasa transitif pada kalimat aktif. Letaknya selalu setelah predikatnya”. Oleh karena itu, objek dapat dikenali dengan cara:

- a. Jenis predikat yang dilengkapinya.
- b. Ciri khas objek itu sendiri.
  - a. Satuan Semantik

Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna dalam tataran kata sampai kalimat, pengetahuan mengenai seluk beluk dan pergeseran arti kata, selain itu semantic juga mengandung pengertian sebagai bagian struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan atau struktur makna suatu wicara (Alwi dkk. (2005:1025).

Makna dapat ditinjau dari pendekatan analitik atau referensial, yaitu pendekatan yang mencari esensi makna dengan cara menguraikannya atas unsure-unsur utama. Berbeda dengan pendekatan operasional yang mempelajari kata dalam penggunaannya, menekankan kata secara operasional (Djajasudarma, 1999:1). Pendekatan analitik makna kata dapat dirinci seperti kata *gadis*, secara analitik dapat dirinci sebagai berikut.

Gadis-           + bernyawa  
                       + manusia

- + dewasa
- + perempuan
- + berambut panjang (-)

Secara operasional kata *gadis* dapat digunakan dalam kalimat sebagai berikut:

- a. Gadis pujaannya telah lama pergi.
- b. Si Ali mengidamkan gadis tetangganya.

Selain makna referensial, terdapat juga makna gramatikal. Makna gramatikal adalah makna yang menyangkut hubungan intra bahasa, atau makna yang muncul akibat berfungsinya sebuah kata di dalam sebuah kalimat.

Makna referensial atau makna leksikal dapat berubah fungsi menjadi makna gramatikal secara operasional. Sebagai contoh dapat kita pahami makna leksikal kata *belunggu* adalah (1) alat pengikat kaki atau tangan; borgol, atau (2) sesuatu yang mengikat. Secara operasional dapat diperhatikan contoh kalimat berikut.

- (1) Polisi memasang *belunggu* pada kaki dan tangan pencuri yang baru tertangkap itu.
- (2) Mereka terlepas dari *belunggu* penjajahan.

Perubahan makna leksikal ke arah makna gramatikal dapat kita perhatikan ekspresi berikut.

- (1) Hei! Di mana matamu?

*Mata* - alat; melihat

Bandingkan dengan:

- (2) Anak itu ingin telur mata sapi.

Makna pada (1) mata sebagai makna gramatikal yang masih berhubungan erat dengan makna leksikal berfungsi untuk melihat



sedangkan makna pada (2) mata benar-benar sebagai makna gramatikal yakni goring telur. Sama halnya seperti:

- Mata pisau
- Mata uang
- Mata keranjang
- Mata duitan
- Mata air

Berangjak dari uraian di atas, penulis bermaksud untuk menelaah penggunaan gaya bahasa berupa majas kiasan yang terdapat di harian olahraga Top Skor. Banyak terdapat makna gramatikal yang terbentuk dalam istilah-istilah olahraga di dalamnya.

#### b. Penggunaan Majas Simile

Simile disebut juga majas eksplisit karena ia langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Untuk itu, ia memerlukan upaya yang secara eksplisit menunjukkan kesamaan itu, seperti kata: *seperti, sama, sebagai, bagaikan, laksana, dsb.* Pada data yang terdapat pada harian olahraga Top Skor terdapat contoh sebagai berikut.

- Sekarang Juventus bak macan ompong.
- Kehilangan pelatih andalannya, Barcelona seperti ayam kehilangan induknya.

#### c. Penggunaan majas metafora

Metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung tetapi dalam bentuk yang singkat : bunga desa, buaya darat, buah hati, dsb.

- Penampilan Kaka bersama Real Madrid sedang naik daun.
- Gol-gol Barcelona mengalir dari aksi-aksi Messi.

- Wasit Bennet jadi kambing hitam.

## E. Simpulan

Dari uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa berita olahraga, khususnya berita sepak bola pada harian olahraga Top Skor pada umumnya mengandung majas kiasan.
2. Makna Leksikal dan makna gramatikal terkandung di tiap-tiap majas kiasan.
3. Majas yang produktif digunakan adalah majas metafora, alusio, personifikasi dan simile.

## Daftar Pustaka

- Alwi. Hasan. 2005. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Gramedia: Jakarta.
- Arifin Zaenal. 2009. Sintaksis. Grasindo: Jakarta.
- Chaer, Abdul. 1995. Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Rineka Cipta: Jakarta.
- Keraf Gorys. 1995. Diksi dan Gaya Bahasa. Gramedia Pustaka: Jakarta.
- Fatimah, Djajasudarma. 2004. Semantik 1: Pengantar Ilmu Makna. Eresco: Bandung.